

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian oleh penulis terhadap upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa dapat penulis ambil kesimpulan sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kenakalan siswa yang ada di sekolah yaitu:
 - a. Ketidaksiplinan siswa dilihat pada daftar hadir siswa dan ceklok siswa yang kosong dan tidak ada keterangan sakit atau izin (membolos sekolah)
 - b. Melawan guru karena kurang tertanamnya akhlak agama terhadap siswa.
 - c. Konsumsi narkoba
 - d. Pelecehan seksual
2. Faktor yang menyebabkan terjadinya kenakalan siswa yaitu:
 - a. Ketidaksiplinan siswa karena kurangnya akhlak agama
 - b. Kurangnya akhlak agama yang disebabkan oleh siswa yang kurang sopan terhadap guru sehingga menimbulkan siswa menjadi berani sama guru
 - c. Diperjualbelikannya Minum-minuman Keras (tuak)/Obat-obatan Terlarang Secara Bebas.

- d. Pergaulan negatif (teman bergaul yang sikap dan perilakunya kurang memperhatikan nilai-nilai moral).
3. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa yang ada di SMPN 2 Balongbendo
 - a. Upaya guru PAI dalam mengatasi ketidakdisiplinan siswa dengan cara memberi sanksi supaya tidak mengulangi lagi membolos tanpa keterangan.
 - b. Guru PAI dalam mengatasi siswa yang kurangnya tertanam akhlak agama itu dengan cara guru PAI memperlihatkan video tentang agama yang berbakti kepada orang tua tentang kesopanan
 - c. Guru PAI dan guru BK dalam mengatasi permasalahan tentang narkoba dengan cara siswa-siswi dibina dan mengikuti penyuluhan dari BNN. Disitulah siswanya akan mendapatkan arahan-arahan yang terkait dengan narkoba.
 - d. Guru PAI harus memperhatikan dan memberi arahan tentang pergaulan negatif siswa yang ada di dalam kelas maupun di luar kelas agar siswa itu terkontrol untuk kenalaknya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, penulis memberikan saran atau masukan yang mungkin bermanfaat terutama bagi pihak-pihak yang bersangkutan yakni sebagai berikut:

1. Orang tua siswa

Orang tua merupakan orang terdekat dengan siswa ketika berada dirumah sebaiknya diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan pengawasan, pembinaan, bimbingan, dan pendidikan akhlak kepada anak-anaknya sebagai salah satu manifestasi dari kerjasama antara pihak sekolah dengan keluarga siswa, terutama siswa yang mengalami kemerosotan akhlak. Orang tua perlu sekali menciptakan suasana kondusif dan nyaman bagi anak-anaknya. Hal ini disebabkan karena keluarga merupakan tempat sosialisasi yang pertama bagi anak dan orangtua perlu memberikan contoh atau keteladanan yang baik serta membiasakan anaknya berperilaku sesuai dengan ajaran agama Islam.

2. Guru

Sebaiknya guru-guru lainnya dapat membantu guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi dekadensi moral siswa. Sehingga dekadensi moral yang terjadi pada siswa dapat diminimalisir bahkan dapat teratasi dengan baik. Sebaiknya guru juga untuk mengatasi kenakalan siswa ini bekerja sama dengan tenaga kependidikan dan orang tua siswa.